

STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



2022



STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



2022

STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2022

ISSN: 2746-3109

Nomor Publikasi: 64000.2304

Katalog BPS: 3201032.64

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 42 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh:

-

Sumber Gambar:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
STATISTIK PENGELUARAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2022

Pengarah:

Dr. Yusniar Juliana SST, MDEC

Penanggung Jawab:

Ir. Emmy Maksum, M.Si

Penyunting:

Joko Affandy Alhuda, S.Si., M.Stat.

Penulis:

Fadila Indriasari, S.ST

Penyiapan Draft:

Fadila Indriasari, S.ST

Desain/Layout:

Fadila Indriasari, S.ST

Pengolah Data:

Joko Affandy Alhuda, S.Si., M.Stat.

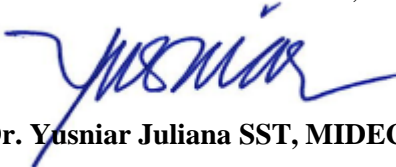
Kata Pengantar

Buku Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khususnya terkait dengan pengeluaran penduduk. Data dalam publikasi ini merupakan hasil pengumpulan data Susenas pada bulan Maret tahun 2022 yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2022.KP).

Publikasi ini menyajikan informasi mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita penduduk yang dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan serta menyajikan pola konsumsi penduduk. Cakupan data yang disajikan adalah hingga level kabupaten/kota.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini sebagian besar kebutuhan data terkait pengeluaran penduduk dapat terpenuhi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Samarinda, Maret 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur,



Dr. Yusniar Juliana SST, MDEC

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Ruang Lingkup	5
1.2 Kerangka Sampel	5
1.3 Metode Pengumpulan Data	6
1.4 Pengolahan Data	7
1.5 Konsep dan Definisi	7
Bab II Ulasan Singkat	11
2.1 Pola Pengeluaran	16
2.2 Tren Pola Pengeluaran	28
Lampiran	33

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022	19
Tabel 2.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022	21
Tabel 2.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022	22
Tabel 2.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022	24
Tabel 2.5	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022	25
Tabel 2.6	Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022	27
Tabel 2.7	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022	28
Tabel 2.8	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022	29

Daftar Gambar

- Gambar 2.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Provinsi Kalimantan Timur menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2022 (Rupiah) 18
- Grafik 2.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022 26

Daftar Lampiran

Tabel 1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Paser	33
Tabel 2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Kutai Barat	34
Tabel 3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Kutai Kartanegara	35
Tabel 4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Kutai Timur	36
Tabel 5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Berau	37
Tabel 6	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Penajam Paser Utara	38
Tabel 7	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kabupaten Mahakam Hulu	39
Tabel 8	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kota Balikpapan	40

Tabel 9	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kota Samarinda	41
Tabel 10	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2022 Kota Bontang	42

<https://kaltim.bps.go.id>

BAB 1

Pendahuluan



PENDAHULUAN

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga sedangkan pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2022 adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2022, jumlah komoditi makanan yang disurvei sebanyak 197 komoditi

yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditi bukan makanan yang dikumpulkan terbagi dalam 6 kelompok.

Perangkat data empiris Susenas 2022 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Data pengeluaran/konsumsi yang dihasilkan dari Susenas menggambarkan teori Engel tersebut. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

1.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2022 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Adapun sampel untuk Kalimantan Timur sebanyak 6.130 rumah tangga. Hasil Susenas Maret 2022 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/kota.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir. Pertanyaan terkait pengeluaran dan konsumsi makanan dan bukan makanan tersebut ditanyakan dengan menggunakan kuesioner VSEN22.KP.

1.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan size jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah memiliki kode strata. Sebelum pembentukan kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi daerah tempat tinggal yaitu

daerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural*).

Stratifikasi BS dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Stratifikasi juga memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata. Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2022 adalah daftar populasi rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap BS terpilih. Sebelum dilakukan pemilihan 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari hasil pemutakhiran tersebut, terlebih dahulu dilakukan *implicit stratification* berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga (KRT). Hal ini dilakukan untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.4 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS kabupaten/kota

dengan kegiatan *receiving/batching*, *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS RI untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

1.5 Konsep dan Definisi

Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2020.

Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2022. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 5) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu

terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

BAB 2

Ulasan Singkat

Pengeluaran Penduduk Kalimantan Timur 2022

Setiap penduduk di Provinsi Kalimantan Timur rata-rata mengeluarkan Rp 1.797.485 dalam sebulan untuk konsumsi makanan & bukan makanan



54,75%

Bukan Makanan



Perumahan & Fasilitas Rumah tangga

Rp 563.236,-

Pengeluaran perkapita untuk sub kelompok **bukan makanan** lebih tinggi dibandingkan untuk sub kelompok **makanan**

45,25%

Makanan



Makanan & Minuman Jadi

Rp 251.135,-

Kelompok dengan Rata-rata Pengeluaran per Bulan per Kapita Tertinggi



Kabupaten Berau memiliki rata-rata pengeluaran penduduk **tertinggi** dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Rp **2.093.636,-**/kapita/bulan, sedangkan yang **terendah** adalah **Kabupaten Penajam Paser Utara** yaitu Rp **1.294.540,-**/kapita/bulan.

ULASAN SINGKAT

Pemenuhan kesejahteraan rakyat merupakan tugas besar bagi pemerintah, karena permasalahan kesejahteraan mencakup multidimensi. Terlebih dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak Maret 2020 hingga saat ini, menyebabkan munculnya kendala pada banyak aspek. Pemerintah terpaksa untuk memprioritaskan kebijakan di bidang kesehatan karena pandemi menyebabkan terjadinya krisis kesehatan pada masyarakat. Sehingga, kegiatan perekonomian juga ikut terhambat, yang kemudian berdampak pula pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendukung pemerintah melalui pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan salah satu survei utama dengan menyediakan indikator-indikator yang dibutuhkan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat. Data Susenas dikumpulkan langsung dengan cara mewawancarai penduduk yang menjadi responden sehingga mencerminkan kondisi sebenarnya masyarakat Indonesia. Secara rutin, data mengenai konsumsi pengeluaran makanan dan bukan makanan dikumpulkan melalui Susenas, data tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan indikator-indikator kesejahteraan rakyat.

Sebagai bahan evaluasi dan pemantauan capaian kebijakan-kebijakan sosial yang telah dibuat, pemerintah membutuhkan indikator-indikator kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia seperti angka kemiskinan, *gini ratio*, angka rawan pangan, dan sebagainya.

BAB II

ULASAN SINGKAT

Selain itu, pada tingkat Internasional, *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) juga menyusun agenda-agenda upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ingin dicapai pada 2030, khususnya pada tujuan pertama dan kedua yang sangat berkaitan dengan aspek kesejahteraan rakyat dari segi pemenuhan pangan masyarakat. Sehingga indikator-indikator kesejahteraan rakyat juga digunakan untuk melihat kondisi Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain.

Pada publikasi ini, disajikan informasi ringkas mengenai konsumsi dan pengeluaran penduduk Provinsi Kalimantan Timur hasil Susenas Maret 2022. Rata-rata pengeluaran per kapita dan pangsa pengeluaran pangan menggambarkan kesejahteraan penduduk tentang ketahanan pangan. Untuk melihat pemerataan kesejahteraan masyarakat, disajikan informasi konsumsi dan pengeluaran menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, daerah tempat tinggal, serta data series dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan.

Pada bulan Maret 2022, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kalimantan Timur untuk konsumsi sebesar Rp1.797.485,-. kebutuhan tersebut digunakan untuk konsumsi baik makanan maupun bukan makanan. Terjadi peningkatan sebesar 4,59 persen dibandingkan kondisi Maret 2021. Sedangkan jika dilihat menurut kabupaten/kota, 5 kabupaten/kota memiliki rata-rata pengeluaran yang berada di atas angka Provinsi, dan lima lainnya berada di bawah angka

rata-rata provinsi. Kabupaten/kota dengan rata-rata pengeluaran per kapita tertinggi adalah Kabupaten Berau, yaitu sebesar Rp2.093.636,- sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp1.294.540,-.

2.1 Pola Pengeluaran

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Salvatore (2003) dalam Dian Ariani (2014) mendefinisikan konsumsi sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiaawi (*the use of goods and service in the satisfaction of human wants*).

Untuk mendapatkan indikator kesejahteraan masyarakat, informasi mengenai pengeluaran untuk konsumsi penduduk lebih sering digunakan dibandingkan informasi tentang pendapatan karena informasi pendapatan penduduk cenderung *underestimate*.

Secara umum, kebutuhan seseorang terbagi menjadi dua jenis, yaitu kebutuhan makanan dan bukan makanan. Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Pada kondisi pendapatan terbatas, kebutuhan makanan didahulukan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan

makanan (BKP, 2010). Hal ini sejalan dengan teori Maslow (1943) yang menyatakan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut memiliki tingkatan mulai dari yang paling rendah bersifat fisiologis seperti makan, sampai yang paling tinggi berupa aktualisasi diri (Maslow,1984).

Hukum Engel (1857) menyatakan bahwa apabila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun sejalan dengan peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, apabila pendapatan seseorang bertambah maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, maka peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan atau ditabung. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat yang menunjukkan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Jika diamati berdasarkan *disagregasi* daerah tempat tinggal, yaitu perkotaan dan perdesaan terlihat perbedaan pola pengeluaran. Pada daerah perkotaan, pengeluaran penduduk lebih banyak dihabiskan untuk konsumsi bukan makanan. Sebaliknya, di perdesaan, masyarakat lebih banyak menghabiskan pendapatan mereka untuk konsumsi makanan, walaupun perbedaannya tidak terlalu besar dengan konsumsi bukan makanan. Hal ini sejalan dengan kondisi umum masyarakat, dimana daerah perkotaan lebih banyak pilihan dalam menghabiskan pendapatannya untuk konsumsi bukan makanan seperti tersedianya tempat wisata, sarana hiburan dan kemudahan akses terhadap jasa pendidikan, kesehatan

dan lainnya. Rata-rata pengeluaran penduduk Kalimantan Timur di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan penduduk di daerah perdesaan. Pada tahun 2022, dalam sebulan setiap penduduk di daerah perkotaan mengeluarkan rata-rata sebesar Rp1.984.484,- untuk konsumsi makanan dan bukan makanan. Sedangkan penduduk di perdesaan rata-rata mengeluarkan sebesar Rp1.464.910,-.

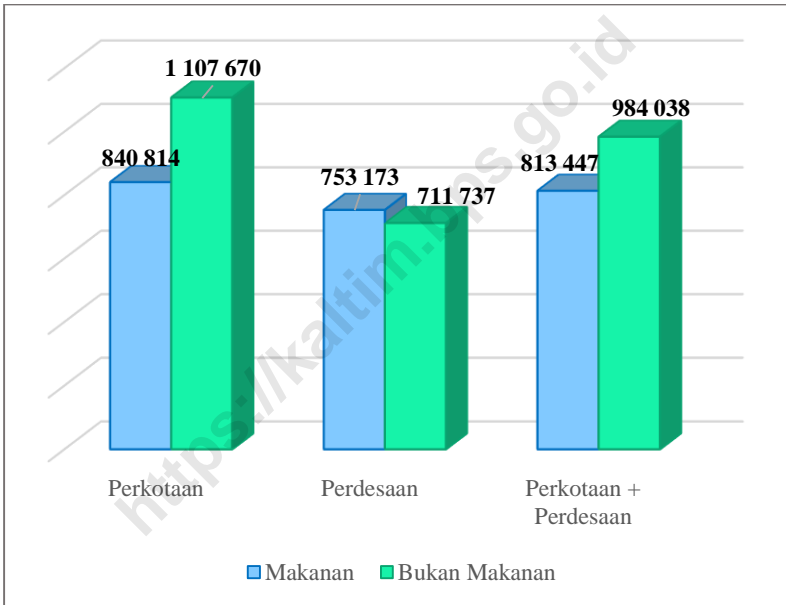
Apabila dirinci berdasarkan sub kelompok makanan dan bukan makanan, secara umum di Provinsi Kalimantan Timur rata-rata pengeluaran per kapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar Rp840.814,- sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp1.107.670,-. Pada daerah perdesaan di Provinsi Kalimantan Timur, rata-rata pengeluaran per kapita untuk makanan maupun bukan makanan tidak jauh berbeda, yaitu Rp753.173,- berbanding Rp711.737,-. Struktur pengeluaran per kapitan sebulan antara penduduk perkotaan dan perdesaan memiliki perbedaan. Pengeluaran penduduk yang tinggal pada wilayah perkotaan di Kalimantan Timur lebih besar digunakan untuk sub kelompok bukan makanan dibandingkan untuk sub kelompok makanan, yaitu masing-masing sebesar 56,85 persen dan 43,15 persen.

Sebaliknya penduduk yang tinggal di wilayah perdesaan justru memiliki pengeluaran untuk sub kelompok makanan yang lebih besar dibandingkan bukan makanan meskipun selisih antara keduanya tidak terlalu besar. Pengeluaran per kapita sebulan penduduk perdesaan untuk kelompok makanan yaitu 51,41 persen dan untuk kelompok bukan makanan 48,59 persen.

BAB II

ULASAN SINGKAT

Gambar 2.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Provinsi Kalimantan Timur menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2022 (Rupiah)



Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 2.1 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 45,25 persen dan bukan makanan sebesar 54,75 persen.

Tabel 2.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (%)	
	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Paser	51,73	48,27
Kutai Barat	49,15	50,85
Kutai Kartanegara	48,92	51,08
Kutai Timur	47,79	52,21
Berau	44,10	55,90
Penajam Paser Utara	50,86	49,14
Mahakam Ulu	55,66	44,34
Balikpapan	43,27	56,73
Samarinda	41,13	58,87
Bontang	43,31	56,69
Kalimantan Timur	45,25	54,75

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Apabila dilihat berdasarkan kabupaten/kota, terdapat 3 kabupaten yang persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanannya lebih besar dibandingkan dengan bukan makanan, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Sedangkan 7 kabupaten/kota sisanya

BAB II

ULASAN SINGKAT

memiliki persentase pengeluaran untuk komoditas makanan yang lebih kecil dibandingkan bukan makanan.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Kota Samarinda yaitu 41,13 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 55,66 persen. Artinya tingkat konsumsi makanan penduduk Mahakam Ulu lebih tinggi dari kabupaten/kota lainnya. Kemudian jika dikaitkan dengan teori Engel, maka dapat dikatakan kesejahteraan penduduk Mahakam Ulu lebih rendah dibanding penduduk Samarinda dilihat dari persentase pengeluaran per kapitanya.

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada Tabel 2.2. Kabupaten/kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita tertinggi adalah Kabupaten Berau sebesar Rp2.093.636,-, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp1.294.540,-. Selebihnya, kabupaten/kota lainnya sudah memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di atas 1,3 juta rupiah.

Tabel 2.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	745 413	695 550	1 440 963
Kutai Barat	783 613	810 809	1 594 422
Kutai Kartanegara	711 966	743 352	1 455 318
Kutai Timur	860 528	940 263	1 800 791
Berau	923 232	1 170 404	2 093 636
Penajam Paser Utara	658 444	636 096	1 294 540
Mahakam Ulu	804 115	640 697	1 444 812
Balikpapan	896 427	1 175 250	2 071 677
Samarinda	835 992	1 196 457	2 032 449
Bontang	876 360	1 146 969	2 023 329
Kalimantan Timur	813 447	984 038	1 797 485

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

BAB II

ULASAN SINGKAT

Tabel 2.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022

Kelompok Makanan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita (Rupiah)	Persentase Pengeluaran per Kapita
(1)	(2)	(3)
A. Padi-Padian	73 149	8,99
B. Umbi-Umbian	7 190	0,88
C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	95 645	11,76
D. Daging	47 589	5,85
E. Telur dan Susu	51 114	6,28
F. Sayur-Sayuran	66 923	8,23
G. Kacang-Kacangan	15 990	1,97
H. Buah-Buahan	35 846	4,41
I. Minyak dan Kelapa	25 651	3,15
J. Bahan Minuman	22 348	2,75
K. Bumbu-Bumbuan	19 539	2,40
L. Konsumsi Lainnya	18 758	2,31
M. Makanan dan Minuman Jadi	251 135	30,87
N. Rokok	82 570	10,15
Total Makanan	813 447	100,00

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Disagregasi menurut kelompok komoditas makanan menunjukkan bahwa terdapat indikasi pola konsumsi masyarakat telah

mengalami pergeseran. Makanan praktis dan siap saji lebih banyak dikonsumsi. Hal ini terlihat dari pengeluaran makanan penduduk Kalimantan Timur yang terbesar berada pada sub kelompok konsumsi makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 30,87 persen atau hampir sepertiga dari total pengeluaran makanan digunakan untuk membeli makanan dan minuman jadi (Tabel 2.3). Pengeluaran konsumsi makanan terbesar pada urutan kedua yaitu untuk sub kelompok ikan/udang/cumi/kerang, mencapai 11,76 persen disusul oleh pengeluaran untuk rokok sebesar 10,15 persen, dan padi-padian sebesar 8,99 persen. Sub kelompok lainnya mempunyai andil pengeluaran masing-masing di bawah sembilan persen dari total pengeluaran makanan.

Pergeseran pola konsumsi juga dapat diamati dari rata-rata pengeluaran kelompok komoditas padi-padian yang dimasak sendiri oleh rumah tangga yang justru lebih kecil dibandingkan pengeluaran untuk rokok. Perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi serba praktis disebabkan keterbatasan waktu dan padatnya aktivitas.

Fenomena ini juga terjadi baik di perkotaan ataupun perdesaan. Rata-rata pengeluaran kelompok komoditas makanan dan minuman jadi penduduk daerah perkotaan sebesar Rp281.669,- atau sebesar 33,50 persen dari total pengeluaran makanan. Begitupun di daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran makanan minuman jadi sebesar Rp183.8855,- per kapita sebulan atau 24,41 persen.

BAB II

ULASAN SINGKAT

Tabel 2.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-Padian	70 062	79 946	73 149
B. Umbi-Umbian	7 563	6 367	7 190
C. Ikan/Udang/Cumi/ Kerang	96 512	93 736	95 645
D. Daging	52 308	37 196	47 589
E. Telur dan Susu	54 578	43 485	51 114
F. Sayur-Sayuran	66 996	66 762	66 923
G. Kacang-Kacangan	16 278	15 356	15 990
H. Buah-Buahan	38 953	29 004	35 846
I. Minyak dan Kelapa	24 217	28 810	25 651
J. Bahan Minuman	21 058	25 190	22 348
K. Bumbu-Bumbuan	19 661	19 270	19 539
L. Konsumsi Lainnya	18 707	18 871	18 758
M. Makanan dan Minuman Jadi	281 669	183 885	251 135
N. Rokok	72 252	105 295	82 570
Total Makanan	840 814	753 173	813 447

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Selain kebutuhan makanan, penduduk juga memenuhi kebutuhan bukan makanan. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.5. kelompok komoditas bukan makanan dengan proporsi pengeluaran terbanyak adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 57,24 persen. Dengan kata lain, lebih dari separuh dari total pengeluaran bukan makanan dialokasikan untuk kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 20,89 persen. Pengeluaran untuk sub kelompok lainnya mempunyai andil masing-masing di bawah sepuluh persen.

Tabel 2.5 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2022

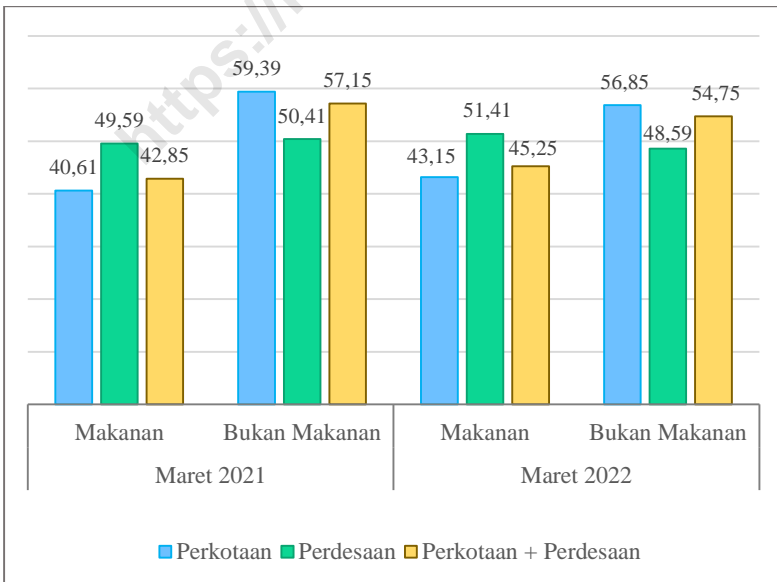
Kelompok Bukan Makanan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita (Rupiah)	Persentase Pengeluaran per Kapita
(1)	(2)	(3)
A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	563 236	57,24
B. Aneka Barang dan Jasa	205 593	20,89
C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	36 205	3,68
D. Barang Tahan Lama	85 567	8,69
E. Pajak, Pungutan dan Asuransi	76 521	7,78
F. Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	16 916	1,72
Total Non Makanan	984 038	100,00

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

2.2. Tren Pola Pengeluaran

Struktur pengeluaran penduduk yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, tentunya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, penduduk akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan makanan. Pola pengeluaran penduduk di wilayah perdesaan dan perkotaan juga cenderung tidak sama. Pada Gambar 2.2 berikut memperlihatkan perbedaan struktur pengeluaran di wilayah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2020-2021.

Gambar 2.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2020-2021



Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2021-2022

Secara total, rata-rata total pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kalimantan Timur meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. Apabila dirinci berdasarkan kelompok makanan dan bukan makanan, pada wilayah perkotaan struktur pengeluaran bukan makanan mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Sebaliknya, di wilayah perdesaan justru persentase pengeluaran makanan yang lebih besar. Lebih kecilnya persentase pengeluaran makanan dibandingkan bukan makanan merupakan indikasi perbaikan kesejahteraan karena masyarakat tidak lagi berfokus untuk mengisi perut namun sudah bergeser menggunakan pendapatannya untuk konsumsi yang sifatnya meningkatkan nilai tambah bagi kehidupannya, seperti pendidikan dan kesehatan.

Tabel 2.6 Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022

Kabupaten / Kota	Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	673 982	745 413	10,60
Kutai Barat	704 188	783 613	11,28
Kutai Kartanegara	628 855	711 966	13,22
Kutai Timur	849 661	860 528	1,28
Berau	779 009	923 232	18,51
Penajam Paser Utara	630 206	658 444	4,48
Mahakam Ulu	783 189	804 115	2,67
Balikpapan	901 569	896 427	-0,57
Samarinda	670 649	835 992	24,65
Bontang	842 424	876 360	4,03
Kalimantan Timur	736 465	813 447	10,45

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2021-2022

BAB II

ULASAN SINGKAT

Di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2022, pada umumnya nilai rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan mengalami peningkatan kecuali di Kota Balikpapan yang mengalami penurunan (tren negatif). Di Kota Balikpapan terjadi penurunan rata-rata pengeluaran makanan sebesar 0,57 persen. Tingkat peningkatan rata-rata pengeluaran makanan untuk sembilan kabupaten/kota lainnya bervariasi, dari yang terkecil peningkatannya yaitu 1,28 persen (Kabupaten Kutai timur) sampai yang tertinggi 24,65 persen di Kota Samarinda.

Tabel 2.7 Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022

Kabupaten / Kota	Bukan Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	703 411	695 551	-1,12
Kutai Barat	792 513	810 810	2,31
Kutai Kartanegara	723 033	743 352	2,81
Kutai Timur	1 001 676	940 263	-6,13
Berau	1 068 250	1 170 405	9,56
Penajam Paser Utara	617 136	636 095	3,07
Mahakam Ulu	599 158	640 698	6,93
Balikpapan	1 421 719	1 175 250	-17,34
Samarinda	1 009 467	1 196 458	18,52
Bontang	1 229 129	1 146 969	-6,68
Kalimantan Timur	982 146	984 038	0,19

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2021-2022

Hampir serupa dengan konsumsi makanan, rata-rata pengeluaran bukan makanan untuk masing-masing kabupaten/kota pada umumnya juga mengalami peningkatan pada tahun 2022,

meskipun peningkatannya tidak sebesar pada konsumsi makanan. Berdasarkan tabel 2.7 terlihat bahwa empat dari sepuluh kabupaten/kota mengalami penurunan, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Timur, Kota Balikpapan, dan kota Bontang. Di antara 4 kabupaten/kota tersebut, yang paling sedikit penurunannya adalah Kabupaten Paser yakni sebesar 1,12 persen, sebaliknya yang tertinggi penurunannya adalah Kota Balikpapan yaitu menurun 17,34 persen. Sedangkan 6 kabupaten/kota lainnya mengalami kenaikan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan, untuk konsumsi bukan makanan dimana kenaikan terbesar adalah Kota Samarinda yang meningkat sebesar 18,52 persen.

Tabel 2.8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022

Kabupaten / Kota	Total Pengeluaran		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	1 377 394	1 440 963	4,62
Kutai Barat	1 496 701	1 594 422	6,53
Kutai Kartanegara	1 351 887	1 455 318	7,65
Kutai Timur	1 851 337	1 800 791	-2,73
Berau	1 847 259	2 093 636	13,34
Penajam Paser Utara	1 247 341	1 294 540	3,78
Mahakam Ulu	1 382 348	1 444 812	4,52
Balikpapan	2 323 288	2 071 677	-10,83
Samarinda	1 680 117	2 032 449	20,97
Bontang	2 071 553	2 023 329	-2,33
Kalimantan Timur	1 718 611	1 797 485	4,59

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2021 – 2022

BAB II

ULASAN SINGKAT

Sesuai yang tertera pada Tabel 2.8, pada periode tahun 2021-2022, nilai rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kalimantan Timur mengalami peningkatan sebesar 4,59 persen. Namun pada tingkat kabupaten/kota ada yang justru mengalami penurunan, yaitu di Kabupaten Kutai Timur, Kota Balikpapan, dan Kota Bontang yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,73 persen, 10,83 persen, dan 2,33 persen. Selibhnya masing-masing kabupaten/kota mengalami peningkatan yang bervariasi, dengan peningkatan tertinggi di Kota Samarinda yaitu 20,97 persen.

LAMPIRAN



<https://id.tiktok.com/@maitim-bk>

Tabel 1. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Paser, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	74 553
2	Umbi-Umbian	4 631
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	93 673
4	Daging	36 420
5	Telur dan Susu	40 510
6	Sayur-Sayuran	69 607
7	Kacang-Kacangan	15 971
8	Buah-Buahan	29 265
9	Minyak dan Kelapa	26 948
10	Bahan Minuman	24 124
11	Bumbu-Bumbuan	18 807
12	Konsumsi Lainnya	17 306
13	Makanan dan Minuman Jadi	201 989
14	Rokok	91 609
Jumlah Makanan		745 413
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	426 635
2	Aneka Barang dan Jasa	130 404
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	22 518
4	Barang Tahan Lama	49 507
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	60 088
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	6 398
Jumlah Bukan Makanan		695 550
Jumlah Pengeluaran		1 440 963

Sumber : BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Barat, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	77 500
2	Umbi-Umbian	4 040
3	Ikan/UDang/Cumi/Kerang	97 644
4	Daging	54 432
5	Telur dan Susu	51 214
6	Sayur-Sayuran	49 492
7	Kacang-Kacangan	11 489
8	Buah-Buahan	27 433
9	Minyak dan Kelapa	26 805
10	Bahan Minuman	22 159
11	Bumbu-Bumbuan	15 605
12	Konsumsi Lainnya	16 300
13	Makanan dan Minuman Jadi	216 974
14	Rokok	112 526
Jumlah Makanan		783 613
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	432 070
2	Aneka Barang dan Jasa	137 918
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	24 573
4	Barang Tahan Lama	138 713
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	65 925
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	11 610
Jumlah Bukan Makanan		810 809
Jumlah Pengeluaran		1 594 422

Sumber : BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 3. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Kartanegara, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	71 645
2	Umbi-Umbian	6 766
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	86 599
4	Daging	33 013
5	Telur dan Susu	43 890
6	Sayur-Sayuran	60 524
7	Kacang-Kacangan	13 913
8	Buah-Buahan	29 090
9	Minyak dan Kelapa	27 004
10	Bahan Minuman	22 568
11	Bumbu-Bumbuan	18 306
12	Konsumsi Lainnya	17 352
13	Makanan dan Minuman Jadi	194 959
14	Rokok	86 337
Jumlah Makanan		711 966
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	441 795
2	Aneka Barang dan Jasa	136 033
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	33 657
4	Barang Tahan Lama	64 064
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	56 136
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	11 667
Jumlah Bukan Makanan		743 352
Jumlah Pengeluaran		1 455 318

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 4. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Timur, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	83 164
2	Umbi-Umbian	7 313
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	111 829
4	Daging	47 732
5	Telur dan Susu	49 852
6	Sayur-Sayuran	75 684
7	Kacang-Kacangan	17 046
8	Buah-Buahan	33 437
9	Minyak dan Kelapa	29 316
10	Bahan Minuman	24 902
11	Bumbu-Bumbuan	21 785
12	Konsumsi Lainnya	20 596
13	Makanan dan Minuman Jadi	218 353
14	Rokok	119 519
Jumlah Makanan		860 528
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	525 141
2	Aneka Barang dan Jasa	196 930
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	37 852
4	Barang Tahan Lama	93 380
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	68 754
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	18 206
Jumlah Bukan Makanan		940 263
Jumlah Pengeluaran		1 800 791

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Berau, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	79 783
2	Umbi-Umbian	7 474
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	108 174
4	Daging	63 022
5	Telur dan Susu	59 572
6	Sayur-Sayuran	81 695
7	Kacang-Kacangan	17 969
8	Buah-Buahan	41 145
9	Minyak dan Kelapa	28 935
10	Bahan Minuman	24 833
11	Bumbu-Bumbuan	23 575
12	Konsumsi Lainnya	22 193
13	Makanan dan Minuman Jadi	262 988
14	Rokok	101 874
Jumlah Makanan		923 232
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	638 469
2	Aneka Barang dan Jasa	227 634
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	46 470
4	Barang Tahan Lama	145 796
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	87 226
6	Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	24 809
Jumlah Bukan Makanan		1 170 404
Jumlah Pengeluaran		2 093 636

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 6. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	66 979
2	Umbi-Umbian	4 580
3	Ikan/ Udang/Cumi/Kerang	73 025
4	Daging	23 396
5	Telur dan Susu	39 042
6	Sayur-Sayuran	58 895
7	Kacang-Kacangan	16 165
8	Buah-Buahan	25 743
9	Minyak dan Kelapa	25 594
10	Bahan Minuman	23 997
11	Bumbu-Bumbuan	17 545
12	Konsumsi Lainnya	15 837
13	Makanan dan Minuman Jadi	182 793
14	Rokok	84 853
Jumlah Makanan		658 444
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	366 717
2	Aneka Barang dan Jasa	116 511
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	27 027
4	Barang Tahan Lama	57 521
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	56 976
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	11 344
Jumlah Bukan Makanan		636 096
Jumlah Pengeluaran		1 294 540

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 7. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Mahakam Ulu, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	106 872
2	Umbi-Umbian	11 824
3	Ikan/UDang/Cumi/Kerang	116 627
4	Daging	66 158
5	Telur dan Susu	48 160
6	Sayur-Sayuran	76 394
7	Kacang-Kacangan	14 658
8	Buah-Buahan	16 951
9	Minyak dan Kelapa	33 432
10	Bahan Minuman	32 244
11	Bumbu-Bumbuan	18 731
12	Konsumsi Lainnya	18 397
13	Makanan dan Minuman Jadi	161 740
14	Rokok	81 927
Jumlah Makanan		804 115
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	402 163
2	Aneka Barang dan Jasa	141 513
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	19 378
4	Barang Tahan Lama	24 558
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	51 532
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	1 553
Jumlah Bukan Makanan		640 697
Jumlah Pengeluaran		1 444 812

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 8. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Balikpapan, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	72 083
2	Umbi-Umbian	8 673
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	100 995
4	Daging	62 546
5	Telur dan Susu	58 869
6	Sayur-Sayuran	68 319
7	Kacang-Kacangan	18 111
8	Buah-Buahan	44 335
9	Minyak dan Kelapa	23 973
10	Bahan Minuman	20 844
11	Bumbu-Bumbuan	19 627
12	Konsumsi Lainnya	19 078
13	Makanan dan Minuman Jadi	304 457
14	Rokok	74 517
Jumlah Makanan		896 427
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	647 567
2	Aneka Barang dan Jasa	304 667
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	38 602
4	Barang Tahan Lama	86 637
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	92 444
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	5 333
Jumlah Bukan Makanan		1 175 250
Jumlah Pengeluaran		2 071 677

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 9. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Samarinda, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	68 384
2	Umbi-Umbian	7 801
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	92 729
4	Daging	51 144
5	Telur dan Susu	55 177
6	Sayur-Sayuran	68 537
7	Kacang-Kacangan	16 273
8	Buah-Buahan	39 820
9	Minyak dan Kelapa	23 682
10	Bahan Minuman	20 756
11	Bumbu-Bumbuan	20 145
12	Konsumsi Lainnya	19 214
13	Makanan dan Minuman Jadi	293 667
14	Rokok	58 663
Jumlah Makanan		835 992
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	709 112
2	Aneka Barang dan Jasa	232 534
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	39 466
4	Barang Tahan Lama	94 144
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	88 631
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	32 570
Jumlah Bukan Makanan		1 196 457
Jumlah Pengeluaran		2 032 449

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

Tabel 10. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Bontang, Tahun 2022

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	70 358
2	Umbi-Umbian	8 447
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	96 537
4	Daging	51 061
5	Telur dan Susu	55 076
6	Sayur-Sayuran	59 835
7	Kacang-Kacangan	15 090
8	Buah-Buahan	43 462
9	Minyak dan Kelapa	18 857
10	Bahan Minuman	19 998
11	Bumbu-Bumbuan	17 886
12	Konsumsi Lainnya	20 023
13	Makanan dan Minuman Jadi	337 524
14	Rokok	62 206
Jumlah Makanan		876 360
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	603 215
2	Aneka Barang dan Jasa	279 661
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	47 920
4	Barang Tahan Lama	85 725
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	109 100
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	21 348
Jumlah Bukan Makanan		1 146 969
Jumlah Pengeluaran		2 023 329

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur**

Jl. Kemakmuran No.4 Samarinda 75117
Telp: (0541) 732793, 743372, Fax: (0541) 201121
Homepage: <https://kaltim.bps.go.id>
Email: bps6400@bps.go.id

ISSN 2746-3109



9 772746 310903